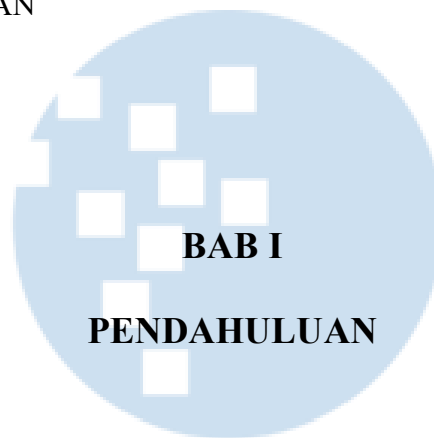


4.1.	Kesimpulan	65
4.2.	Saran	67
4.2.1.	Universitas Multimedia Nusantara	67
4.2.2.	Perusahaan	68
4.2.3.	Untuk Mahasiswa	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	DAFTAR GAMBAR	71
	DAFTAR TABEL	72
	DAFTAR LAMPIRAN	73



## **1.1 Latar Belakang**

Industri kreatif merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Industri ini meliputi berbagai macam bidang, seperti desain, seni, hiburan, mode, dan lainnya.

Industri kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk-produk yang dihasilkan. Selain itu, industri kreatif juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dapat memberikan hiburan dan kesenangan bagi masyarakat.

Di Indonesia, industri kreatif telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan kreatif yang muncul, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk kreatif.

Untuk menunjang perkembangan industri kreatif, pemerintah juga telah memberikan berbagai macam dukungan, seperti dengan memberikan insentif kepada para pelaku industri kreatif, serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang memudahkan para pelaku industri kreatif dalam mengembangkan usahanya.

Walaupun industri kreatif telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri ini. Salah satu tantangan terbesar adalah masalah hak cipta, dimana masih banyak terjadi pencurian karya-karya orang lain oleh para pelaku industri kreatif. Selain itu, masalah distribusi produk-produk kreatif juga masih merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh industri ini.

Meskipun demikian, industri kreatif merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat, industri kreatif dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian negara.

Industri secara makro didefinisikan sebagai segala sektor yang dapat menciptakan nilai tambah, yang pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu industri yang memproduksi barang dan industri yang menyediakan jasa. Sementara, industri secara mikro diartikan sebagai kumpulan perusahaan yang dapat memproduksi barang-barang yang saling terkait satu sama lain. Industri makro dan mikro adalah dua kategori yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai jenis industri berdasarkan ukurannya. Industri makro adalah industri yang besar dan memiliki pengaruh yang luas terhadap perekonomian suatu negara. Industri mikro, di sisi lain, adalah industri kecil yang biasanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara.

Industri makro biasanya merupakan bagian dari sektor riil, yaitu sektor yang berkaitan dengan produksi barang dan jasa yang nyata, seperti pertanian, industri manufaktur, dan konstruksi. Industri makro juga dapat berupa sektor jasa, seperti perbankan, asuransi, dan transportasi. Industri makro biasanya memiliki struktur organisasi yang kompleks dan terdiri dari banyak perusahaan yang terintegrasi secara vertikal. Industri makro juga dapat mencakup sektor publik, seperti pemerintahan dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah.

Industri mikro, di sisi lain, adalah industri kecil yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Industri mikro biasanya merupakan bagian dari sektor informal, yaitu sektor yang tidak terorganisir secara formal, seperti usaha kecil dan menengah (UKM). Industri mikro juga dapat berupa perusahaan-perusahaan yang tidak terintegrasi secara vertikal dan tidak memiliki struktur organisasi yang kompleks.

Kedua jenis industri ini memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Industri makro, dengan ukuran yang besar dan pengaruh yang luas, dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perekonomian negara melalui pengeluaran dan investasi yang dilakukannya. Industri mikro, di sisi lain, dapat memberikan sumbangan terhadap perekonomian negara melalui sumber daya yang dimilikinya, seperti tenaga kerja dan modal. Industri mikro juga dapat menjadi sumber lapangan kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki peluang kerja di industri makro.

Dalam kondisi tertentu, industri makro dan mikro dapat saling bergantung satu sama lain. Industri makro dapat membutuhkan bahan baku atau jasa dari industri mikro, sementara industri mikro dapat membutuhkan dukungan dari industri makro untuk mengembangkan usahanya. Industri makro juga dapat

memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para pekerja di industri mikro agar dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Selain itu, industri mikro juga dapat memberikan sumbangan terhadap diversifikasi produk suatu negara. Industri mikro biasanya memproduksi jenis produk yang beragam, sehingga dapat membantu mengurangi ketergantungan suatu negara pada satu atau beberapa jenis produk saja.

Meskipun demikian, industri mikro juga memiliki beberapa kelemahan. Industri mikro biasanya memiliki skala produksi yang kecil, sehingga tidak dapat bersaing dengan industri makro yang memiliki skala produksi yang lebih besar. Industri mikro juga biasanya tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan informasi seperti yang dimiliki oleh industri makro.

Untuk mengembangkan industri mikro, pemerintah dapat memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan, seperti memberikan masyarakat akses ke teknologi dan informasi yang lebih baik, memberikan bantuan keuangan, dan memberikan pelatihan dan pendidikan di industri mikro. Dengan demikian, industri mikro dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dan signifikan terhadap perekonomian negara.

Secara keseluruhan, industri makro dan mikro memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Industri makro dapat memberikan sumbangan yang signifikan melalui pengeluaran dan investasi yang dilakukannya, sementara industri mikro dapat memberikan sumbangan melalui sumber daya yang dimilikinya dan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan begitu, kedua jenis industri ini saling bergantung dan harus dijadikan sebagai bagian yang penting dalam pembangunan suatu negara, apalagi untuk negara yang sedang berkembang.

Jadi jika digabungkan definisi industri dan kreatif, Industri kreatif adalah sektor ekonomi yang meliputi berbagai macam bidang yang berfokus pada pembuatan produk atau jasa yang bersifat inovatif dan kreatif, seperti desain,

seni, hiburan, mode, dan lainnya. Industri kreatif merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi tumbuh dan berkembang, karena dapat memberikan nilai tambah pada produk-produk yang dihasilkan, serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

banyak produk/jasa yang kita gunakan setiap harinya adalah merupakan barang dari hasil inovasi seseorang, misalnya gembok kunci yang hanya memerlukan sidik jari untuk dibuka sehingga tidak perlu khawatir jika kunci fisiknya hilang. Fungsi yang paling utama dalam industri kreatif adalah Industri kreatif dapat mendorong perkembangan teknologi dan inovasi di suatu negara, karena industri ini membutuhkan teknologi yang terkini untuk menghasilkan produk-produk tersebut.

Studio Pemuda 21 adalah bagian dari PT Swara Gangsing yang baru dibuat pada tahun 2021, PT Swara Gangsing sendiri sudah berdiri sejak tahun 2001 dan sudah menjadi salah satu perusahaan di Industri kreatif yang besar di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya jaman, PT Swara Gangsing kini sudah mendapatkan banyak pengakuan dari banyak brand di Indonesia seperti Pertamina untuk mengorganisir dan melaksanakan event yang berkaitan dengan program mereka.

Setiap perusahaan tentu memiliki divisi, posisi, dan peran yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian di bidangnya, salah satunya adalah peran *Data analyst*, yang berada di dalam Studio Pemuda 21. Data analyst adalah seorang profesional yang bertugas mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membantu perusahaan atau organisasi mengambil keputusan yang tepat. Data analyst bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik dan alat analisis, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pihak yang terkait.

Peran data analyst sangat penting dalam menunjang keputusan strategis perusahaan, seperti memprediksi tren pasar, meningkatkan efisiensi

operasional, atau mengembangkan produk baru. Data analyst juga membantu perusahaan dalam mengukur kinerja bisnis dan memantau perubahan yang terjadi, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan produktivitas dan menjadi lebih kompetitif.

Untuk menjadi seorang data analyst, seseorang harus memiliki kemampuan analitis yang baik, mampu bekerja dengan baik dalam tim, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyajikan hasil analisisnya dengan jelas. Data analyst juga harus memahami teknik dan alat analisis data yang digunakan, seperti statistik, algoritma machine learning, atau visualisasi data.

Di era digital seperti sekarang ini, kemampuan data analyst semakin dibutuhkan oleh berbagai perusahaan di berbagai bidang, seperti teknologi, keuangan, manufaktur, hingga retail. Data analyst juga dapat bekerja di perusahaan konsultasi, agensi pemerintah, atau bahkan bekerja secara independen.

Dengan menjadi data analyst, seseorang tidak hanya dapat memberikan sumbangsih bagi perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja, namun juga dapat memperoleh karir yang menjanjikan di masa depan. Dengan kemampuan analitis yang tinggi, seseorang dapat menjadi problem solver bagi perusahaan dan membantu perusahaan menjadi lebih sukses

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud Kerja magang adalah suatu program yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan berlatih secara langsung di dunia kerja sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Tujuan dari kerja magang adalah untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di industri. Selain itu, kerja magang juga bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karier yang tepat setelah lulus dari

Universitas Multimedia Nusantara. Adapun tujuan kerja magang di PT Swara Gangsing. adalah:

- 1) Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan soft skill maupun hard skillnya.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang akan bermanfaat sebagai referensi di masa depan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik Program kerja magang adalah salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk dilaksanakan di semester 6 (namun penulis menjalankannya di semester 7). Durasi waktu kerja magang di industri adalah selama minimal 800 jam kerja / 100 hari kerja ( $\pm$  18 -20 minggu), dimulai tanggal 1 Juli 2022 hingga 17 November 2022 dengan sistem Work From Office (WFO) selama penuh tanpa adanya Work From Home (WFH) sama sekali. Berikut adalah jadwal kerja yang diberikan oleh PT Swara Gangsing selama penulis menjalani proses magang, yang hanya akan berubah saat adanya event AKMI:

- 1) Pada bulan Juli-September 2022

Hari kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

- 2) Pada pertengahan September-November (event AKMI)

Hari kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 18.00 WIB

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kesempatan Untuk mendapatkan kesempatan magang di PT Swara Gangsing di Studio Pemuda 21, beberapa prosedur harus dilakukan, yaitu:

1. Memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah internship, yaitu mahasiswa aktif dari program S1 dan D3, telah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 90 SKS tanpa nilai E dan F, nilai D maksimal 2 mata kuliah, mahasiswa memiliki IPS (Indeks Prestasi Semester) minimal 2,50, dan mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang.
2. Mengambil paket mata kuliah internship ketika KRS pada tanggal 12 Januari 2022.
3. Mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan Cover Letter pada Manager Human Resources Department (HRD) dan mengajukan KM-01 agar mendapatkan persetujuan dari prodi manajemen.
4. PT Swara Gangsing memberikan surat penerimaan dan durasi magang.
5. Mengunggah surat Curriculum Vitae (CV), dan surat penerimaan ke website [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).
6. Melaksanakan praktik kerja magang di Studio Pemuda 21 pada PT Swara Gangsing.
7. Melakukan penyusunan laporan magang yang dibimbing oleh dosen pembimbing, mengikuti minimal delapan kali bimbingan magang,



mengisi pendaftaran sidang magang, dan bertanggung jawabkan laporan pada sidang magang.

### **1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang**

Setelah bekerja sebagai magang selama sekitar 5 bulan dan menyelesaikan formulir kartu magang dari nomor 01 hingga 06, konsultasi dengan dosen pembimbing magang untuk membuat laporan kerja magang sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah Internship di semester 7 dilakukan. Setelah laporan kerja magang disetujui oleh dosen pembimbing magang dan kepala program studi, laporan tersebut akan dipresentasikan dalam sidang magang pada waktu yang telah ditetapkan.

